

Title : **Jejak Animasi Malaysia dan Relevansi nya Di Indonesia.**

Author(s) :

Institution : Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Category : Article

Topics : Culture

Jejak Animasi Malaysia dan Relevansi nya Di Indonesia.

Aditya Naufal Dary Abbiyyu

Tb. Ariztya Nanda Syahidan

Program studi Ilmu Hukum

Fakultas Hukum

ABSTRAK

Secara histori, budaya Indonesia-Malaysia memiliki keterkaitan yang erat, meskipun dalam hal politik, hubungan negara Indonesia-Malaysia sering mengalami konflik. Meskipun muncul konflik dan wacana tentang potensi perang, namun hingga saat ini, konflik tersebut tidak pernah mencapai titik nyata yang mengancam eksistensi kedua bangsa. Upaya diplomasi selalu ada untuk meredakan ketegangan. Selama satu dekade terakhir, animasi Upin Ipin dari Malaysia telah berkembang dan meraih popularitas di Indonesia. Meskipun dalam satu dekade ini terjadi beberapa kali konflik antara Indonesia dan Malaysia, animasi Upin Ipin tetap diterima dengan baik di Indonesia. Bahkan jumlah tayangan animasi Upin Ipin di televisi Indonesia semakin meningkat.

Malaysia merupakan negara tetangga yang memiliki banyak kesamaan dengan Indonesia dalam hal bahasa, budaya, dan agama. Ketua Menteri dari Malaysia pada tahun 1995 mengakui bahwa bangsa Melayu dan bangsa Indonesia saling terhubung karena dulu kedua bangsa ini merupakan bangsa yang tinggal dalam gugusan pulau-pulau Melayu, walaupun sekarang terpisah tapi kita disatukan dengan kebudayaan. Malaysia dan Indonesia memiliki banyak karakteristik terkait keberagaman dan karena kedekatan geografis mereka, hubungan mereka mengalami pasang surut. Meskipun demikian, sudah banyak kerja sama antara Malaysia dan Indonesia di berbagai bidang, contohnya dibidang sosial, budaya dan ekonomi termasuk industri musik dan film. Hubungan ini di pertahankan melalui kerjasama kedua negara.

Kata kunci: animasi, budaya, Indonesia, Malaysia

Pendahuluan

Saat ini, budaya menjadi faktor yang penting dalam hubungan internasional dan menjadi salah satu kekuatan untuk saling menjalin kerjasama atau hubungan baik dengan negara lain, terlebih jika kebudayaan suatu negara tersebut memiliki persamaan dengan negara lain sehingga menarik negara lain untuk mengenal dan melakukan kerjasama lewat kemajuan teknologi dan informasi yang disebabkan semakin berkembangnya fenomena globalisasi. Perkembangan digital yang saat ini semakin maju, menghasilkan berbagai produk budaya seperti drama, film, kartun, lagu, fashion dan produk industri lainnya yang dapat kita temui dalam kehidupan sehari-hari terutama film kartun yang dapat mempengaruhi pemikiran generasi muda atau anak-anak karena sering ditonton. Melalui film dalam hal ini kartun bisa dijadikan sebagai sarana media dalam menggambarkan budaya dan nilai-nilai sosial suatu negara.

Kartun awalnya bermula dari Amerika Serikat pada abad ke-18 dan seiring berjalannya waktu kartun mulai berkembang ke negara-negara lain sehingga negara-negara lain mulai mengembangkan kartun dengan gaya dan budaya mereka sendiri contohnya Jepang dengan animenya. Anime Jepang menerima banyak perhatian dari masyarakat internasional sehingga jika mendengar kata “anime” akan secara respon teringat dengan Jepang. Dengan kesuksesan yang diraih Jepang melalui produk industri film animasi, Malaysia mencontoh dengan mengadakan program yang mendukung dan meningkatkan industri film animasi yang menjadi bagian dari National Creative Industry Policy yang dikeluarkan kementerian komunikasi dan multi media Malaysia.

Meskipun secara historis terdapat ikatan budaya yang kuat antara Indonesia dan Malaysia, ketegangan politik sering kali muncul antara kedua negara. Meskipun terjadi perselisihan dan diskusi mengenai kemungkinan perang, selalu ada inisiatif diplomatik yang tersedia untuk meredakan ketegangan. Serial animasi Malaysia seperti Upin & Ipin dan Boboiboy semakin populer di Indonesia selama sepuluh tahun terakhir. Meski terjadi banyak ketegangan antara Malaysia dan Indonesia pada dekade ini, animasi Malaysia masih tetap eksis di Indonesia.

Faktor Yang Membuat Animasi Malaysia Populer Di Indonesia

Animasi Malaysia telah menjadi fenomena yang menarik di Indonesia, mengundang decak kagum dan antusiasme yang luas dari penonton. Hal ini tidak terlepas dari berbagai faktor yang membuat animasi Malaysia begitu populer di negeri ini. Dari kualitas produksinya

hingga cerita yang menghibur, animasi-animasinya telah berhasil menembus pasar Indonesia dengan begitu efektif. Beberapa alasan yang menjadikan animasi Malaysia diminati di Indonesia antara lain kualitas animasi yang semakin meningkat, nilai-nilai budaya yang seringkali bersinggungan, serta keragaman tema yang menarik bagi penonton dari berbagai usia. Selain itu, sinergi antara industri kreatif kedua negara juga turut memperkuat penetrasi animasi Malaysia di Indonesia, menjadikannya semakin dikenal dan disukai oleh masyarakat.

Terdapat beberapa faktor-faktor yang menjadikan alasan animasi Malaysia menjadi populer di Indonesia yaitu sebagai:

1. Pemasaran yang luas

Industri animasi di Malaysia sukses dalam hal komersialisasi yang luas. Industri animasi Malaysia telah menetapkan target yang jelas, yaitu ekspansi internasional, bukan hanya terbatas pada pasar dalam negeri. Dengan fokus ini, industri animasi Malaysia berusaha menciptakan konten-konten yang dapat diterima di seluruh dunia, bukan hanya di Malaysia. Hal ini membuka peluang pasar yang lebih luas dan potensial, memungkinkan industri animasi Malaysia untuk meraih keuntungan yang lebih besar serta mendapatkan pengakuan di tingkat global. Pentingnya ekspansi internasional bagi industri animasi Malaysia tidak bisa diabaikan. Dengan memperluas jangkauan pasar, perusahaan-perusahaan animasi Malaysia dapat meningkatkan visibilitas mereka di pasar global dan memperluas peluang kerjasama dengan mitra internasional. Dalam proses menciptakan konten yang dapat diterima secara global, industri animasi Malaysia juga akan mendorong inovasi dan meningkatkan kualitas produksi mereka untuk memenuhi standar internasional.

Melalui langkah-langkah ini, industri animasi Malaysia tidak hanya akan memperluas pengaruhnya secara global, tetapi juga akan memperkaya dan memperkuat posisi Malaysia dalam industri kreatif internasional. Dengan fokus pada ekspansi internasional, industri animasi Malaysia siap untuk mengukir prestasi yang lebih besar di panggung global. Dengan demikian, industri animasi di Malaysia dapat menciptakan sumber pendapatan yang beragam. Pada tahun 2008 Les Copaque memperluas jangkauan pasar animasi Upin & Ipin yang mampu menembus pasar Asia Tenggara melalui Disney Channel hingga merambah ke Turki. Animasi Upin & Ipin menarik perhatian Masyarakat Indonesia yang tinggi di saluran televisi sejak 2008 di TPI (yang sekarang berubah menjadi MNCTV) dan masih tayang hingga sekarang.

Pada tahun 2007 Les Copaque merilis sebuah animasi Upin & Ipin yang menjadi populer di beberapa negara Asia bahkan Indonesia. Upin & Ipin menjadi kejayaan Les Copaque

yang mampu menembus seluruh pasar di ASEAN melalui Disney Channel Asia hingga ke Turki melalui Hilal TV, serta animasi ini menarik perhatian yang tinggi di saluran televisi Indonesia sejak 2008 di TPI (yang sekarang berubah menjadi MNCTV) dan masih tayang sampai sekarang. Semenjak masuknya Upin & Ipin ke dalam siaran animasi Indonesia, film animasi menjadi salah satu tontonan favorit untuk anak-anak Indonesia dan ditonton oleh Masyarakat dari semua kalangan usia dengan dibuktikan kartun Upin & Ipin mendapatkan penghargaan dari media televisi Indonesia berupa Kids Choice Award 2010 dan ajang Mom and Kids Award 2015 dan 2017 yang mengalahkan kartun dan tayangan edukasi bagi anak-anak Indonesia seperti Adit sopo jarwo, Si Bolang dan Laptop Si Unyil. Dengan berbagai kesuksesan tersebut, pemerintah Malaysia berupaya dalam membangun hubungan baik dengan Indonesia serta meningkatkan Kerjasama dalam berbagai bidang.

2. Keterkaitan Budaya

Faktor kedua yang membuat animasi Malaysia populer di Indonesia adalah keterkaitan budaya antara kedua negara. Animasi Malaysia sering menghadirkan unsur-unsur budaya yang akrab dan dapat dikenali oleh penonton Indonesia. Hal ini menciptakan rasa kedekatan emosional dan identifikasi yang kuat antara penonton Indonesia dengan animasi Malaysia. Misalnya, dalam beberapa produksi animasi Malaysia, kita bisa melihat pemanfaatan elemen-elemen budaya Melayu, seperti pakaian tradisional, adat istiadat, dan bahasa yang mirip dengan bahasa Indonesia.

Menurut Muhammad Sabri Sahrir et al. (2020) dalam jurnal "Malaysian Animation Industry: Problems, Prospects, and Positioning" menjelaskan bagaimana elemen-elemen budaya dalam animasi Malaysia mampu menghubungkan penonton dari berbagai negara di Asia Tenggara, termasuk Indonesia. Keterkaitan budaya ini menciptakan keterlibatan yang lebih dalam dari penonton, karena mereka dapat merasakan kedekatan dengan cerita dan karakter dalam animasi.

Animasi Malaysia sering kali memasukkan nilai-nilai budaya yang bersinggungan dengan budaya Indonesia, seperti kebiasaan sehari-hari, tradisi, dan cerita rakyat yang memiliki kesamaan dengan cerita-cerita yang dikenal oleh penonton Indonesia. Seperti peran Susanti dalam animasi Upin & Ipin sebagai instrumen diplomasi dalam hubungan antara dua negara. Hal ini membuat animasi Malaysia terasa relevan dan menghibur bagi penonton Indonesia, sehingga meningkatkan popularitasnya di pasar Indonesia. Dengan demikian, keterkaitan budaya antara Malaysia dan Indonesia menjadi faktor penting dalam kesuksesan

animasi Malaysia di Indonesia, karena menciptakan hubungan emosional dan kultural yang kuat antara penonton Indonesia dengan konten animasi Malaysia.

3. Keragaman Tema

Faktor ketiga yang membuat animasi Malaysia populer di Indonesia adalah keragaman tema yang ditawarkan oleh animasi Malaysia. Animasi Malaysia tidak hanya terbatas pada satu genre atau tema tertentu, tetapi menawarkan berbagai macam cerita dan genre yang menarik bagi penonton dari berbagai usia. Dalam "Malaysian Animation: A Growing Industry" yang diterbitkan oleh The ASEAN Post menjelaskan bahwa industri animasi Malaysia telah mulai mengeksplorasi berbagai genre animasi, termasuk petualangan, komedi, fantasi, dan cerita berbasis sejarah.

Keberagaman tema ini memungkinkan animasi Malaysia untuk menjangkau berbagai jenis penonton, dari anak-anak hingga dewasa, yang memiliki preferensi dan minat yang berbeda. Selain itu animasi Malaysia telah mengalami perubahan dalam tema dan genre dari tahun 1970-an hingga 2010-an. Hasil penelitian menunjukkan bahwa animasi Malaysia semakin beragam dalam tema dan genre, mencerminkan perkembangan dan perubahan dalam preferensi penonton. Dengan menawarkan berbagai macam cerita dan genre, animasi Malaysia mampu menarik minat penonton Indonesia dari berbagai kalangan usia dan latar belakang. Keberagaman tema ini juga membantu animasi Malaysia untuk tetap segar dan relevan di pasar animasi yang kompetitif. Sebagai hasilnya, animasi Malaysia telah berhasil menjadi salah satu pilihan tontonan favorit bagi penonton Indonesia.

4. Kerja Sama Antar Negara

Faktor keempat yang membuat animasi Malaysia populer di Indonesia adalah kerjasama lintas batas antara industri animasi Malaysia dan Indonesia. Melalui kerjasama ini, animasi Malaysia dapat menembus pasar Indonesia dengan lebih efektif. Misalnya, kemitraan antara perusahaan animasi Malaysia dengan saluran televisi Indonesia memungkinkan animasi Malaysia untuk disiarkan di saluran-saluran terkemuka di Indonesia, seperti Upin & Ipin, dan Pada zaman Dahulu di MNCTV, Animasi Boboiboy yang pertama kali ditayangkan di GlobalTV di Indonesia pada tahun 2012. Selanjutnya ditayangkan kembali di MNCTV pada bulan Oktober 2014, RTV, dan media lainnya pada tahun 2020, termasuk YouTube. Hal ini membantu meningkatkan eksposur animasi Malaysia di Indonesia dan memperluas jangkauan penontonnya.

Selain itu, kerjasama lintas batas juga melibatkan kolaborasi antara para profesional animasi dari kedua negara. Tim produksi animasi Malaysia dan Indonesia dapat bekerja sama dalam hal produksi, distribusi, dan pemasaran untuk menghasilkan konten yang lebih berkualitas dan relevan bagi pasar Indonesia. Melalui kerjasama ini, animasi Malaysia dapat lebih memahami preferensi dan kebutuhan pasar Indonesia, sehingga dapat menciptakan konten yang lebih disukai dan diapresiasi oleh penonton Indonesia.

Dampak Animasi Malaysia Terhadap Masyarakat Indonesia

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi, animasi tidak lagi hanya dianggap sebagai hiburan semata, tetapi juga sebagai alat yang kuat dalam menyampaikan pesan, memengaruhi budaya, dan membentuk persepsi masyarakat. Dalam konteks hubungan bilateral antara Malaysia dan Indonesia, animasi menjadi salah satu elemen yang memperkuat ikatan antara kedua negara. Animasi Malaysia tidak hanya menjadi produk hiburan yang populer di Indonesia, tetapi juga memiliki dampak yang signifikan terhadap masyarakat Indonesia dalam berbagai aspek kehidupan. Dampak dari keberadaan animasi Malaysia tidak hanya berdampak positif, tetapi juga menimbulkan beberapa dampak negatif yang perlu diperhatikan. Berikut ini akan dijelaskan beberapa dampak dari animasi Malaysia terhadap masyarakat Indonesia.

Dampak Positif

1. Peningkatan Kreativitas Dalam Bidang Animasi

Kehadiran karya-karya animasi Malaysia di pasar Indonesia telah menghadirkan dampak yang beragam dalam mendorong perkembangan industri kreatif di Indonesia. Salah satu dampak yang paling mencolok adalah perluasan wawasan dan pemahaman tentang potensi industri animasi. Kualitas produksi yang tinggi dan cerita-cerita yang menarik dari animasi Malaysia telah memberikan contoh yang menginspirasi bagi animator dan pembuat konten di Indonesia. Selain itu, animasi Malaysia juga memperkenalkan berbagai teknik dan gaya animasi yang beragam kepada para animator Indonesia. Melalui pembelajaran dan eksperimen dengan teknik-teknik baru ini, animator Indonesia dapat mengembangkan kreativitas mereka sendiri dan menemukan identitas visual yang unik dalam karya-karya mereka. Keberhasilan animasi Malaysia dalam menjangkau pasar internasional juga menjadi sumber motivasi bagi animator Indonesia. Kesuksesan karya-karya animasi Malaysia yang mendapat pengakuan di

kancah internasional mendorong para animator Indonesia untuk meningkatkan standar produksi dan kreativitas mereka sendiri.

2. Pembelajaran Budaya

Animasi Malaysia seringkali mengangkat cerita-cerita yang sarat akan nilai budaya dan tradisi Malaysia. Hal ini memberikan kesempatan bagi masyarakat Indonesia untuk belajar dan mengenal budaya Malaysia melalui animasi yang menarik dan edukatif. Kita sering melihat dalam serial animasi Malaysia bahwa mereka memasukkan ciri khas kebudayaan melayu dalam pembuatan animasi mereka. Contohnya berupa rumah adat, pakaian, serta kehidupan sosial masyarakat melayu. Tetapi, budaya yang paling berpengaruh pada masyarakat Indonesia khususnya anak-anak adalah penggunaan Bahasa melayu. Kita dapat melihat dari salah satu animasi Malaysia yang sangat populer di Indonesia yaitu “Upin & Ipin” yang membuat Bahasa melayu populer dikalangan anak-anak Indonesia.

Ketertarikan anak-anak terhadap animasi Upin Ipin membuat mereka mulai mengikuti perilaku yang terjadi di dalam animasi tersebut, bahkan penggunaan bahasanya pun mulai diikuti. Anak-anak tentu akan mengikuti sesuatu yang menurut mereka menarik, sehingga membuat mereka mulai sering untuk menonton serial animasi Upin Ipin. Dampak dari seringnya menonton serial animasi Upin Ipin, secara tidak langsung dan tanpa sadar kebudayaan yang ada dalam animasi tersebut yaitu kebudayaan Malaysia akan diikuti. Kebudayaan yang dimaksud meliputi, penggunaan bahasanya, tradisi yang ditampilkan bahkan sampai perawakan dari karakter animasi tersebut.

3. Bentuk Diplomasi Publik Malaysia Terhadap Indonesia

Diplomasi publik Malaysia melalui promosi budaya dan seni, termasuk industri animasi, merupakan langkah yang cerdas dalam membangun hubungan yang lebih baik antara Malaysia dan Indonesia. Dengan mengandalkan kekuatan budaya untuk menjembatani perbedaan dan memperkuat kesamaan, Malaysia mampu menciptakan ikatan yang lebih kuat dengan masyarakat Indonesia. Dengan demikian, upaya-upaya seperti ini tidak hanya mempererat hubungan bilateral antara kedua negara, tetapi juga membawa manfaat positif bagi kedua bangsa secara keseluruhan. Contohnya ada pada

serial animasi “Upin & Ipin”. Film animasi buatan Malaysia yang diproduksi oleh salah satu perusahaan industri film animasi Malaysia yaitu Les’ Copaque Production , memiliki pola yang hampir sama dengan penyebaran film animasi Jepang (Anime) yaitu memasukkan ciri khas kebudayaan dari negara Malaysia yaitu dengan memasukkan karakteristik dari kebudayaan Malaysia yaitu berupa rumah adat, pakaian, kehidupan sosial masyarakat yang ada di dalam masyarakat itu sendiri di dalam film animasi tersebut sehingga masyarakat dapat melihat Malaysia di dalam film tersebut. Ini merupakan konstruksi identitas nasional dalam animasi yang merefleksikan masyarakat dan nilai-nilai budaya dari Malaysia.

Dampak Negatif

1. Persaingan dalam Industri Animasi

Kehadiran animasi Malaysia di pasar Indonesia telah menciptakan dinamika baru dalam industri animasi di tanah air. Persaingan yang semakin ketat ini mendorong para pelaku industri animasi Indonesia untuk berusaha lebih keras agar dapat tetap bersaing di pasar yang semakin kompetitif. Dalam konteks ini, ada beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan untuk memahami dampak persaingan dalam industri animasi akibat kehadiran animasi Malaysia di Indonesia.

Pertama-tama, kehadiran animasi Malaysia membawa variasi dalam pilihan konten animasi yang tersedia di Indonesia. Meskipun animasi Malaysia dan Indonesia memiliki karakteristik dan gaya yang berbeda, persaingan antara keduanya terjadi terutama dalam hal daya tarik konten dan pengaruhnya terhadap preferensi penonton.

Kedua, persaingan dalam industri animasi tidak hanya berkaitan dengan kualitas konten, tetapi juga dengan penetrasi pasar dan strategi pemasaran. Animasi Malaysia seringkali didukung oleh anggaran pemasaran yang besar dan distribusi yang luas, baik melalui stasiun televisi, platform streaming, maupun saluran online lainnya. Hal ini dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi animasi Malaysia dalam menjangkau audiens yang lebih luas di Indonesia. Selain itu, persaingan dalam industri animasi juga terkait dengan perlindungan hak kekayaan intelektual dan regulasi industri. Persaingan yang ketat dalam industri animasi seringkali memunculkan masalah terkait dengan pelanggaran hak cipta, pencurian konten, atau persaingan tidak sehat antara produsen

animasi. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah dan lembaga terkait untuk memperkuat regulasi industri animasi dan memberlakukan hukuman yang tegas terhadap praktik-praktik yang melanggar aturan. Perlindungan hak kekayaan intelektual juga menjadi kunci untuk mendorong inovasi dan kreativitas di industri animasi.

2. Pengaruh Budaya Asing

Kehadiran animasi Malaysia di Indonesia tidak hanya membawa hiburan dan inovasi, tetapi juga membawa pengaruh budaya asing yang perlu diperhatikan. Dengan mengonsumsi animasi Malaysia secara berlebihan, masyarakat Indonesia memiliki potensi untuk terpengaruh oleh nilai-nilai budaya yang mungkin tidak selaras dengan budaya lokal. Pengaruh ini dapat terjadi dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk gaya hidup, nilai-nilai sosial, dan pola pikir. Salah satu dampak yang mungkin terjadi adalah perubahan dalam gaya hidup dan preferensi konsumsi masyarakat. Animasi Malaysia sering kali mencerminkan gaya hidup dan tren yang berbeda dengan budaya lokal Indonesia. Jika animasi Malaysia mendominasi pasar hiburan di Indonesia, masyarakat Indonesia dapat terpengaruh untuk mengadopsi gaya hidup dan pola konsumsi yang lebih mirip dengan budaya Malaysia. Hal ini dapat menciptakan ketidakkonsistenan identitas budaya di kalangan masyarakat Indonesia. Selain itu, pengaruh budaya asing melalui animasi Malaysia juga dapat mempengaruhi nilai-nilai sosial dan norma-norma budaya di Indonesia.

Animasi Malaysia mungkin menyampaikan pesan-pesan atau nilai-nilai yang tidak sejalan dengan nilai-nilai lokal Indonesia, seperti nilai-nilai individualisme, materialisme, atau stereotip budaya yang tidak akurat. Jika masyarakat Indonesia terpapar secara berlebihan dengan konten-konten seperti ini, hal ini dapat mengubah pola pikir dan perilaku mereka, terutama generasi muda yang rentan terhadap pengaruh media. Tantangan lainnya adalah terkait dengan pelestarian budaya lokal Indonesia. Jika animasi Malaysia mendominasi pasar hiburan di Indonesia, maka animasi lokal yang mencerminkan keberagaman budaya Indonesia mungkin terpinggirkan. Hal ini dapat mengancam keberagaman budaya dan identitas nasional Indonesia, serta melemahkan upaya pelestarian warisan budaya yang penting bagi keberlangsungan budaya Indonesia.

Kesimpulan

Jejak animasi Malaysia di Indonesia telah membawa dampak yang signifikan, baik secara positif maupun negatif. Animasi Malaysia tidak hanya menjadi alat diplomasi publik yang efektif dalam memperkuat hubungan bilateral antara kedua negara, tetapi juga telah memberikan dorongan besar dalam meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam industri animasi Indonesia. Namun, perlu diakui bahwa kehadiran animasi Malaysia juga menimbulkan tantangan baru, terutama dalam bentuk persaingan yang lebih ketat dalam industri animasi Indonesia. Selain itu, pengaruh budaya asing melalui animasi Malaysia juga dapat mengancam keberagaman budaya dan identitas nasional Indonesia, serta mempengaruhi nilai-nilai sosial dan perilaku masyarakat.

Oleh karena itu, penting bagi kedua negara untuk mengelola dampak dari jejak animasi Malaysia dengan bijak. Kerjasama antara pemerintah, industri, dan masyarakat sipil menjadi kunci dalam memastikan bahwa animasi Malaysia memberikan kontribusi positif dalam memperkuat identitas budaya dan nilai-nilai Indonesia. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak dan relevansi animasi Malaysia di Indonesia, diharapkan kedua negara dapat terus memperkuat hubungan bilateral mereka melalui kerjasama dalam bidang industri kreatif, serta memperkuat ikatan budaya yang telah terjalin selama ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariance, A. H. (2017). *Bentuk Diplomasi Publik Malaysia Terhadap Indonesia Melalui Animasi Upin & Ipin* (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).
- Putra, G. L. A. K. (2019). Popularitas Animasi Upin Ipin Pada Anak-Anak Di Bali. *Jurnal Nawala Visual*, 1(2), 122-126.
- Yasa, G. P. P. A. (2023, December). ANIMASI UPIN IPIN: MEDIUM DIALOG KEBANGSAAN INDONESIA-MALAYSIA. In *Prosiding Bali Dwipantara Waskita: Seminar Nasional Republik Seni Nusantara* (Vol. 3, pp. 306-317).
- Dharmayusdha, M. D. (2021). Peran animasi Susanti pada film animasi Upin Ipin sebagai instrument soft diplomasi dalam hubungan antara Malaysia dan Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta).
- Putra, G. L. A. K. (2019). Popularitas Animasi Upin Ipin Pada Anak-Anak Di Bali. *Jurnal Nawala Visual*, 1(2), 122-126.
- Ediwarman, E. E., & Syahwardi, S. F. (2023). ANALISIS KONTRASTIF KOSAKATA BAHASA INDONESIA DAN BAHASA MALAYSIA DALAM FILM ANIMASI PADA ZAMAN DAHULU. *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 7(2), 193-202.